

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Penerapan Konseling Naratif Dalam Mengatasi Konsep Diri Negatif (Studi Kasus Klien “D” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman). Konsep diri terbagi menjadi 2 yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif apabila memiliki kemampuan untuk menerima keadaan dirinya sendiri, dan dikatakan negatif apabila cenderung selalu menilai dirinya secara negatif. Tujuan penelitian ini adalah *Pertama*, untuk mengetahui gambaran konsep diri negatif klien “D” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman. *Kedua*, untuk mengetahui penerapan konseling naratif dalam mengatasi konsep diri negatif klien “D” di Yayasan Pusat Rehabilitasi Narkoba Ar-Rahman. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, pendekatan kualitatif, dan menggunakan metode penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini adalah klien “D”, kemudian teman klien “D” dan konselor klien “D”. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan, *Pertama* konsep diri klien “D” tergolong bermasalah dan lebih ke arah negatif, dimana klien “D” sulit dalam menerima kritik, mudah marah, selalu ingin dipuji dalam melakukan segala hal, serta beraksi pada orang lain sebagai musuh. *Kedua*, Penerapan konseling naratif terdiri dari beberapa tahap: 1) Membangun *rapport*, 2) Berkolaborasi dengan klien, 3) Memunculkan masalah, 4) Melakukan asesmen, 5) Menetapkan tujuan, 6) Mencari bukti historis 7) Meminta klien “D” berspekulasi tentang masa depan yang diharapkan dengan melihat kekuatan atau kompetensi, 8) Mencari pendukung dan memahami cerita baru klien “D”, 9) Evaluasi, 10) Tahap pengakhiran.

**Kata Kunci :** *Konsep Diri Negatif, Konseling Naratif*